ABSTRACT

Khumairoh, Siti Kholifatu. Students Registered Number: 17203153044. *The Use of Two Stay Two Stray Strategy in Teaching Speaking at The Second Grade of MA Al-Anwar Durenan.* Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, M.Pd.

Key words: Speaking, Two Stay Two Stray Strategy

Teaching speaking skill at the second grade of MA students is not easy, because still a lot of students using mother tongue in speaking class. In addition, as it is widely known that speaking is one skill that has many components such as: grammar, fluency, accuracy, and pronunciation. In mastering teaching speaking skill, the teacher here used cooperative learning in teaching, which is two stay two stray strategy. English teacher at the second grade of MA Al-Anwar Durenan who used two stay two stray strategy proved that the students being more active in speaking when discussion and they have the responsibility with their work personally. Therefore the researcher interested to conduct research entitled The Use of Two Stay Two Stray Strategy in Teaching Speaking at The Second Grade of MA Al- Anwar Durenan.

The purpose of this research was to describe the two stay two stray implemented by the teacher in teaching speaking at the second grade of MA and the student activities during the implementation of two stay two stray strategy. The research problems were; (1) How is the preparation before teaching speaking by using two stay two stray strategy? (2) How is the process of teaching speaking by using two stay two stray strategy? (3) How is the evaluation teaching speaking by using two stay two stray strategy?

This research used descriptive qualitative research. The subject of this study was the English teacher at the second grade of MA and the students of 11th IPS. The data collection methods were observation and interview. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. In addition, the researcher employed triangulation to verify the data.

The result of this research revealed that: (1) Before teaching speaking using two stay two stray strategy, the teacher should be done some

preparation, the preparation are a) make syllabus, scoring system, and students assignment, which the assignment is suitable for two stay two stray strategy, b) arrange the group of students, c) arrange the class conditions. (2) The students' follow the teacher's instruction; sit in a group of four students and discuss, then two students in each group visited another group to share the results of the discussion and exchange opinions, it makes there is an interaction between them, automatically the students can speak a lot and improve their speaking. In addition, by discussion can improving their idea and being more active in the learning process. Hence, the other teacher can use two stay two stray strategy as one of their teaching strategy in speaking. (3) The teacher evaluates the students' speaking abilities by using two stay two stray strategy, as follows a) when students discuss in groups, b) when the students' presentation in class.

ABSTRAK

Khumairoh, Siti Kholifatu. NIM: 17203153044. *The Use of Two Stay Two Stray Strategy in Teaching Speaking at The Second Grade of MA Al-Anwar Durenan.* Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, M.Pd

Kata Kunci: Berbicara, Strategi Two Stay Two Stray Strategy

Mengajar *speaking skill* pada siswa kelas dua MA merupakan hal yang tidak mudah, karena masih banyak siswa yang menggukana bahasa ibu mereka ketika kelas *speaking*. Selain itu seperti yang diketahui *speaking* adalah salah satu keahlian yang memiliki banyak komponen diantaranya: *grammar, fluency, accuracy,* dan *pronunciation*. Dalam mengajar untuk menguasai *speaking skill*, guru di sini menggunakan pembelajaran kooperatif dalam pengajaran, yaitu strategi two stay two stray. Guru bahasa Inggris kelas dua IPS di MA Al-Anwar Durenan yang menggunakan strategi two stay two stray membuktikan bahwa siswa menjadi lebih aktif berbicara saat berdiskusi dan mereka memiliki tanggung jawab dengan pekerjaan mereka secara pribadi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penggunaan Strategi Two Stay Two Stray Dalam Mengajar *Speaking* Pada Kelas Dua MA Al-Anwar Durenan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi two stay two stray yang dilaksanakan oleh guru dalam mengajar berbicara pada kelas dua MA dan kegiatan siswa selama pelaksanaan strategi two stay two stray. Masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana persiapan sebelum mengajar berbicara dengan menggunakan strategi two stay two stray? (2) Bagaimana proses mengajar berbicara dengan menggunakan strategi two stay two stray? (3) Bagaimana evaluasi mengajar berbicara dengan menggunakan strategi two stay two stray?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa inggris kelas dua MA dan siswa 11 IPS. Metode pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Data dianalisis melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu peneliti menggunakan triangulasi untuk memverifikasi data.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Sebelum mengajar s*peaking* menggunakan strategi two stay two stray, guru harus menyiapkan beberapa hal, persiapannya adalah a) membuat silabus, sistem penilaian, dan tugas siswa, yang mana tugas tersebut cocok dalam strategi two stay two stray, b) mengatur kelompok siswa, c) mengatur kondisi kelas. (2) Siswa mengikuti petunjuk dari guru; duduk dalam kelompok terdiri dari empat siswa, kemudian dua siswa dalam setiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk membagikan hasil diskusi dan saling bertukar pendapat, hal tersebut membuat adanya interaksi antara mereka, secara otomatis siswa dapat *speaking* banyak dan memperbaiki *speaking* mereka. Selain itu dengan berdiskusi dapat meningkatkan ide mereka dan lebih aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan strategi two stay two stray sebagai salah satu strategi pengajaran mereka dalam berbicara. (3) Guru mengevaluasi kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan strategi two stay two stray, sebagai berikut a) ketika siswa berdiskusi dalam kelompok, b) ketika siswa presentasi di kelas.